

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang bercirikan agama Islam dan berstatus swasta di bawah naungan Organisasi Al Ma'arif NU dan Kementerian Agama yang beralamat di Jalan A.Yani Km.5 RT. 01 No.32 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin didirikan pada tanggal 1 Januari 1963 atas prakarsa tokoh masyarakat yaitu Bapak H. Fauzi Shaleh (Alm) Pengurus NU, Bapak H Hanafiyah (Alm), Bapak H. Akhmad Syairazi, Ama, (Alm) Pernah menjabat Sebagai Kepala Madrasah, Bapak Kafrawi Ibrahim, RT, Lurah Pemurus Baru serta dibantu oleh warga masyarakat sekitar.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin didirikan oleh Panitia Pembangunan masih belum berbentuk Yayasan tahun 1963 dengan sumber dana pembangunan berasal keuangan Organisasi NU, Sumbangan para darmawan, serta sumbangan dari masyarakat. Pada awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin masih dikenal dengan sebutan Diniyah Islamiyah atau orang dahulu menyebutnya dengan menyebutnya sekolah Arab dengan materi pembelajaran tulisan bahasan Arab.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sejak didirikan sampai sekarang ini telah mengalami beberapa perubahan status, tahun 1963 terdaftar di Departemen Agama Kota Banjarmasin, tahun 1994 status diakui, tahun 1997 sampai 2003 status disamakan, tahun 2005 dan 2011 terakreditasi nilai B sampai sekarang dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Sejak tahun 2001 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin secara resmi sudah dibawah naungan Akte Notaris Yayasan Al Ma'arif NU yang di Ketui oleh Ir.H.Muhammad Said Mantan Gubernur Propinsi Kalimantan Selatan sampai sekarang ini. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan atau Kepala Sekolah, sebagai berikut :

1. Halimah, Ama (Tahun 1963 s.d 1980)
2. Hj. Fatimah (Tahun 1980 s.d 1990)
3. H.Achmad Syairaji, Ama (Tahun 1990 s.d 2000)
4. Husna Mai Sa'adah, S.Ag (Tahun 2001 s.d 2012)
5. Irma Sari Yulianti, S.Ag (Tahun 2012 sampai sekarang)

Batas-batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Adapun batas-batas yang mengelilingi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Showroom Mobil Budi Luhur Perkasa
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Ir.H.Muhammad Said

2. Data Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MI Nurul Islam
- b. Alamat : Jl. A. Yani km.5 RT.1 No.32 Kelurahan
Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin
Selatan Kota Banjarmasin Provinsi
Kalimantan Selatan
- c. No. Telp : 0511-3275466
- d. Akreditasi Madrasah : B (2011)
- e. No. Statistik Madrasah : 112506001012
- f. NPWP Madrasah : 00-042-133.6-731.000
- g. Nama Kepala Madrasah: Irma Sari Yulianti, S. Ag
- h. No. Telp/HP : 085754775458
- i. Nama Yayasan : Yayasan Pendidik Nurul Islam NU
- j. Alamat Yayasan : Jl. A. Yani Km. 5 RT. 01
- k. No. Telp/HP Yayasan : 0511-3252179
- l. No. Akte Yayasan : L.0/3/35/Ia/78
- m. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- n. Luas Tanah : 832 m²
- o. Status Bangunan : Milik Sendiri
- p. Luas Bangunan : 214 m²

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

a. Visi

Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang islami, berkualitas, berdaya saing, populer, dan berakar di masyarakat.

b. Misi

Adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas, dan mandiri.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan teknologi.
4. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

4. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, sehat jasmani dan rohani, cerdas, berpengetahuan dan terampil serta berkepribadian dan mandiri.

5. Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan TU dan dokumen yang ada pada tanggal 20 Maret 2017, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam mempunyai tenaga pengajar sebanyak 10 orang guru (termasuk kepala sekolah dan wakil). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No.	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi
1.	Irma Sari Yulianti, S. Ag	P	PNS	S1 IAIN ANTASARI
2.	Mimi Haryanti, S. Pd. Sd	P	GTY	S1 UT BANJARMASIN
3.	Rahmaniah, S. Pd. I	P	GTY	S1 STAI AL-JAMI
4.	Hj. Norjanah, M. Pd. I	P	GTY	S2 IAIN ANTASARI
5.	Nur Ikhsani, S. Pd. I	L	GTY	S1 STAI AL-JAMI
6.	Ipto, S. Pd. I	L	GTY	S1 IAIN ANTASARI
7.	Hj. Bardatun Thaibah, S. Ag., S. Pd. I	P	PNS	S1 IAIN ANTASARI
8.	Kodar Buldani, Ust	L	GTY	MA DARUL HIJRAH
9.	Haji Abdul Halim, S. Pd. I	L	GTY	S1 IAIN ANTASARI
10.	Tafsirah, S. Pd	P	GTY	S1 UNISKA

6. Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 20 Maret 2017, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin mempunyai siswa yang berjumlah keseluruhannya 147 orang yang terbagi menjadi 6 kelas (dibagi menjadi 6 rombongan belajar) yang dibuktikan dengan adanya dokumen dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

a. Jumlah Rombongan Belajar

Semua Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
6 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel

b. Jumlah Siswa

Semua Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
147 Orang	24 Orang	21 Orang	26 Orang	22 Orang	32 Orang	22 Orang

7. Data Sarana Prasarana Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Sarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Kondisi Rusak
1.	Ruang Kelas	6	6	-
2.	Perpustakaan	1	1	-
3.	Ruang Kesehatan/UKS	1	1	-
4.	Ruang Guru	1	1	-
5.	Ruang Tamu	1	1	-
6.	Ruang Ibadah/Musholla	1	1	-
6.	Jamban / WC	2	2	-
	Jumlah	13	13	0

Tabel 4.4 Data Sumber Belajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No.	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
1.	Buku Perpustakaan a. Fiksi b. Non Fiksi c. Referensi	√ √ √			√ √ √	
2.	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran a. Matematika b. IPA c. IPS d. Bahasa		√ √ √ √			√ √ √ √
3.	Alat Praktik a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani		√ √ √			√ √ √
4.	Media Pendidikan a. LCD Proyektor b. Video Player/TV c. Komputer d. Papan Display/Majalah Dinding	√	√ √ √		√ √ √	√
5.	Software a. Kaset Pembelajaran b. VCD Pembelajaran		√ √		√ √	

B. Penyajian Data.

Data yang akan disajikan adalah data penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut diuraikan secara deskriptif kualitatif tentang pelaksanaan pembelajaran mufradat bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas IV sebanyak 3 kali sesuai dengan RPP untuk pelaksanaan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *What's My Line*, ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Pelaksanaan Observasi

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Senin/ 13-02-2017	08.00-09.10	IV	أفرادُ الأسرة (Mufradat Anggota keluarga)
2.	Kamis/ 16-02-2017	08.00-09.10	IV	أفرادُ الأسرة (Mufradat Anggota keluarga)
3.	Senin/ 20-02-2017	08.00-09.10	IV	مهنة (Mufradat pekerjaan)

Dalam penyajian data ini penulis mengemukakan berdasarkan urutan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab dengan Menggunakan Strategi *What's My Line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Pelaksanaan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam ini untuk lebih

jelasnya akan diuraikan dari tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan, setiap kali pertemuan.

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali ingin melaksanakan pembelajaran. Seorang guru tentunya harus melakukan persiapan mengajar, karena dengan adanya persiapan yang baik, maka dapat mempermudah pelaksanaan pengajaran dan lebih meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang memegang mata pelajaran bahasa Arab, yakni Ibu Hj. Norjanah, beliau mengatakan bahwa beliau melakukan beberapa persiapan sebelum mengajar yaitu mempersiapkan program silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Beliau juga mengemukakan, selain program pembelajaran hal yang perlu dipersiapkan adalah menentukan materi yang cocok, strategi juga media pembelajaran.⁴⁷ Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 februari 2017, dengan guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin bahwa beliau mengatakan selalu membuat perencanaan terlebih dulu sebelum pembelajaran berlangsung, berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran tidak melenceng dari rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tersampaikan. Hal ini diperkuat dengan adanya dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari guru.

⁴⁷Ibu Hj. Norjannah, Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, Wawancara, Banjarmasin, Senin, 13 Maret 2017

Sedangkan berdasarkan RPP yang peneliti peroleh dari guru yang bersangkutan secara keseluruhan RPP yang dibuat oleh guru telah sesuai dengan kurikulum KTSP, karena telah memuat unsur-unsur yang ada pada RPP KTSP yaitu mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, metode dan strategi, langkah-langkah pembelajaran, sumber/ alat/ media, dan juga penilaian. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran silabus dan RPP hal. 110 dan 115.

Materi yang disampaikan pada RPP yang dibuat adalah أفراد الأسرة

Pelaksanaan strategi *what's my line* materi tersebut digunakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu tentang *mufradat* anggota keluarga dan *mufradat* tentang pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 februari 2017, ibu Hj. Norjanah mengatakan bahwa salah satu persiapan mengajar dengan strategi *what's my line* ini adalah menentukan materi pelajaran yang cocok digunakan bersama strategi *what's my line*. Hal ini dikarenakan tidak semua materi bisa digunakan dengan strategi *what's my line*. Menurut beliau materi yang akan diajarkan dengan strategi *what's my line* harus dapat menggerakkan aktivitas fisik siswa, sehingga siswa akan merespon apa yang guru instruksikan. Materi yang diajarkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, karena materi yang diajarkan sering dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk penguasaan materi ajar beliau mengatakan sudah menguasai apa saja yang akan beliau ajarkan dan menurut Ibu Hj. Norjanah dengan menggunakan strategi ini dapat melatih siswa dalam 3 tahap (membaca, menulis dan mendengarkan), dapat

melatih siswa bekerjasama, serta siswa lebih bersemangat dalam belajar, jika menggunakan strategi yang menarik.⁴⁸

2) Menyiapkan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab pada tanggal 10 Februari 2017, beliau mengatakan selain buku pelajaran sebagai sumber belajar, penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan strategi *what's my line* perlu beberapa media yang beliau siapkan. Media yang beliau gunakan setiap pelaksanaan pembelajaran adalah media gambar, kartun, dan kartu *mufradat*.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas IV diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi *what's my line* sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Kegiatan awal.

Berdasarkan observasi pertama pada kegiatan ini, pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab dengan suara yang

⁴⁸Ibu Hj. Norjannah, Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, Wawancara, Banjarmasin, Senin, 10 Februari 2017

lantang yang sebelumnya semua siswa sudah menyiapkan peralatan tulis dan buku bahasa Arab yang diperlukan. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa siswa yang berkonsentrasi dan memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Setelah itu berdoa bersama-sama. Guru kemudian mengabsensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, kemudian melanjutkan pembelajaran sambil mempersiapkan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan inti

Pada Kegiatan inti observasi pertama, sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, guru meminta siswa untuk membuka buku LKS bahasa Arab dan bertanya sampai dimana pelajaran minggu lalu. Tetapi guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak menjelaskan tata cara pelaksanaan strategi *what's my line*, guru langsung memberikan *mufradat* baru tentang anggota keluarga dengan media gambar, sehingga terdapat sebagian siswa yang masih bingung dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran. Guru langsung meminta siswa untuk memperhatikan pelafalan *mufradat* pada pembelajaran kali ini. Sebelum siswa membaca *mufradat* baru, guru terlebih dahulu melafalkan *mufradat* berulang-ulang dengan suara yang lantang agar semua siswa dapat mendengarnya dengan jelas. Saat beliau melafalkan أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ beliau mengangkat media gambar yang berisi foto anggota keluarga. Kemudian untuk yang kedua kali guru melafalkan *mufradat* beserta artinya dengan menggunakan media gambar dan meminta siswa untuk mengikutinya secara bersama-sama.

Setelah itu, guru membagi siswa yang berjumlah 22 orang menjadi 4 kelompok, dimana tiap-tiap kelompok terdiri dari 6 orang dan ada yang 5 orang. Mula-mula siswa merasa tertarik dengan strategi *what's my line* yang baru disampaikan, tetapi masih ada sebagian siswa yang tidak serius karena belum mengerti tentang cara pelaksanaan strategi ini, hal ini disebabkan kurangnya penekanan instruksi dari guru tentang tata cara pelaksanaan strategi ini dan tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

Setelah dibagi menjadi 4 kelompok, guru menuliskan *mufradat* (keluarga) pada potongan-potongan kertas terpisah dan meletakkan potongan-potongan kertas kedalam sebuah kotak, dan masing-masing kelompok untuk memilih beberapa potongan *mufradat*. Potongan kertas yang dipilih tersebut memunculkan *mufradat* identitas dari tamu misteri.

Tabel 4.6 Materi أفراد الأسرة pada Observasi Pertama

NO	MUFRADAT	ARTI
1.	أُسْرَةٌ	Keluarga
2.	جَدُّ	Kakek
3.	جَدَّةٌ	Nenek
4.	أَبٌ	Ayah
5.	أُمٌّ	Ibu
6.	خَالَ	Paman(saudara laki-laki ibu)
7.	خَالَةٌ	Bibi(saudara perempuan ibu)
8.	عَمٌّ	Paman(saudara laki-laki ayah)
9.	عَمَّةٌ	Bibi(saudara perempuan ayah)

Setelah guru mengkondisikan siswa, baru kemudian guru meminta kelompok 1 untuk memilih satu orang dari anggota mereka untuk jadi “tamu misteri” dan mendapatkan 3 *mufradat* yang akan ditebak oleh kelompok lain. *Mufradat* pertama adalah أُسْرَةٌ, saat tamu misteri tersebut melafalkan أُسْرَةٌ, dia mengangkat media gambar yang berisi foto anggota keluarga. Kelompok lain berlomba-lomba secepat mungkin menebak apa arti dari أُسْرَةٌ tersebut. Kemudian *mufradat* kedua adalah جَدٌّ, saat dia melafalkan جَدٌّ, dia berkata (aku adalah orang, usiaku sudah cukup tua) sambil mengangkat media gambar foto seorang kakek yang berkacamata. Kelompok lain berlomba-lomba secepat mungkin menebak apa arti dari جَدٌّ tersebut. Kemudian *mufradat* ketiga adalah جَدَّةٌ, saat dia melafalkan جَدَّةٌ dia berkata (aku adalah pasangan kakek) sambil mengangkat media gambar foto seorang nenek berkeriput. Kelompok 2, 3, dan 4 berlomba-lomba secepat mungkin menebak apa arti dari جَدَّةٌ tersebut.

Kemudian giliran kelompok 2 yang akan menyampaikan tamu misterinya dengan 2 *mufradat*. *Mufradat* pertama adalah أُمَّ, saat dia melafalkan أُمَّ, dia berkata (aku adalah pasangan ibu) sambil mengangkat media gambar. Kemudian *mufradat* kedua adalah أُمَّ, saat dia melafalkan أُمَّ, dia berkata (aku adalah pasangan ayah). Kelompok lain yaitu kelompok 1, 3, dan 4 terlihat sangat senang berlomba-lomba secepat mungkin menebak apa arti dari *mufradat* tersebut.

Kemudian giliran kelompok 3 yang akan menyampaikan tamu misterinya dengan 2 *mufradat*. *Mufradat* pertama adalah خَالَ, saat dia melafalkan خَالَ, dia berkata (aku adalah saudara ibu), kemudian *mufradat* kedua adalah خَالََّة, saat dia melafalkan خَالََّة, dia berkata (aku adalah pasangan paman). Kelompok lain yaitu kelompok 1, 2, dan 4 berlomba-lomba secepat mungkin menebak apa arti dari *mufradat* tersebut.

Kemudian giliran kelompok 4 yang akan menyampaikan tamu misterinya dengan 2 *mufradat*. *Mufradat* pertama adalah عَم, saat dia melafalkan عَم, dia berkata (aku adalah saudara ayah), Kelompok lain berlomba-lomba secepat mungkin menebak apa arti dari *mufradat* tersebut. *Mufradat* kedua adalah عَمَّة, saat dia melafalkan عَمَّة, dia berkata menyebutkan ciri-cirinya (aku adalah pasangan paman) sambil menunjuk media gambar yang berada disebelah paman saudara laki-laki ibu). Kelompok lain yaitu kelompok 1, 2, dan 3 berlomba-lomba secepat mungkin menebak apa arti dari *mufradat* tersebut.

Saat kegiatan ini berlangsung, siswa sebagian masih ada yang kurang bersemangat dalam belajar disebabkan guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak menjelaskan tata cara pelaksanaan strategi *what's my line*.

Pada observasi kedua, Sama seperti pertemuan pertama, guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kemudian mengabsensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Sama dengan observasi pertama, guru mengingatkan kembali

pelajaran yang lalu dengan bertanya kepada siswa tentang *mufradat* anggota keluarga sekaligus mengecek ingatan *mufradat* siswa. Selain itu juga, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, menggambarkan garis besar materi dan memberitahukan akan melakukan strategi *what's my line* dan menjelaskan secara runtut tata cara pelaksanaan dari strategi *what's my line* ini pada pembelajaran hari itu. Penulis melihat siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran daripada observasi pertama. karena mereka sudah mengerti tentang tata cara pelaksanaan strategi *what's my line*.

Pada observasi kedua ini, kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu bertanya sampai dimana pelajaran minggu lalu. Guru memberikan *mufradat* baru tentang anggota keluarga dengan media gambar, kemudian meminta siswa untuk memperhatikan pelafalan *mufradat* beliau pada pembelajaran kali ini. Sebelum meminta siswa membaca *mufradat* baru, guru terlebih dahulu melafalkan *mufradat* berulang-ulang dengan suara yang lantang agar semua siswa dapat mendengarnya dengan jelas. Kemudian siswa secara bersama-sama mengikuti pelafalan *mufradat* dengan dibimbing oleh guru. Selain itu penulis juga melihat, semua siswa bersemangat mengikuti pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan dari guru, mengucapkan *mufradat* dengan semangat, mematuhi perintah guru untuk menulis *mufradat* di buku tulis.

Pada tahap selanjutnya guru membagi siswa berkelompok. Untuk kelompok yang dipakai adalah kelompok yang telah di bagi pada observasi pertama.

Tabel 4.7 Materi أَفْرَادُ الْأَسْرَةِ pada Observasi Kedua

NO	MUFRADAT	ARTI
1.	أَخٌ	Saudara laki-laki
2.	أُخْتٌ	Saudara perempuan
3.	وَلَدٌ	Anak laki-laki
4.	بِنْتٌ	Anak Perempuan
5.	سَبْتٌ	Cucu
6.	حَفِيدٌ	Cucu laki-laki
7.	حَفِيدَةٌ	Cucu perempuan
8.	أَحْفَادٌ	Beberapa cucu laki-laki
9.	حَفِيدَاتٌ	Beberapa cucu perempuan

Setelah guru mengkondisikan siswa, baru kemudian guru meminta kelompok 1 untuk memilih satu orang dari anggota mereka untuk jadi “tamu misteri” dan mendapatkan 2 *mufradat* yang akan ditebak oleh kelompok lain.

Mufradat pertama adalah أَخٌ, saat tamu misteri tersebut melafalkan أَخٌ, dia berkata (aku adalah laki-laki), kemudian kelompok lain berlomba-lomba terlebih dulu menebak arti dari *mufradat* tersebut. Kemudian *mufradat* kedua adalah بِنْتٌ, saat dia melafalkan بِنْتٌ, dia berkata menyebutkan ciri-cirinya (aku adalah perempuan lawan dari أَخٌ), kelompok 2, 3, dan 4 dengan semangat berlomba-lomba menebak arti dari *mufradat* tersebut dengan cara mengangkat tangan, kelompok yang paling cepat mengangkat tangan, mereka terlebih dulu

berkesempatan menebak arti *mufradat* tersebut. Ketika jawaban mereka benar, mereka akan mendapat *point* dan *reward* dari guru, tetapi jika jawaban mereka salah, maka akan dilempar ke kelompok lain yang lebih cepat mengangkat tangan.

Kemudian giliran kelompok 2 yang akan menyampaikan tamu misterinya dengan 3 *mufradat*. *Mufradat* pertama adalah وَكِدٌّ, ketika tamu misteri melafalkan وَكِدٌّ, dia berkata menyebutkan ciri-cirinya (aku adalah buah hati dari kedua orangtuaku) sambil mengangkat media gambar berupa foto anak kecil laki-laki. Kelompok 1, 3, dan 4 dengan semangat berlomba-lomba menebak arti dari *mufradat* tersebut. Kemudian *mufradat* kedua adalah بِنْتٌ, ketika dia melafalkan بِنْتٌ, dia mengangkat media gambar berupa foto anak kecil perempuan. Kelompok 1, 3, dan 4 dengan semangat berlomba-lomba menebak arti dari *mufradat* tersebut. Kemudian *mufradat* ketiga adalah سِبْتٌ, ketika dia melafalkan سِبْتٌ, dia berkata menyebutkan ciri-cirinya (aku adalah bayi), sambil mengangkat media gambar berupa foto bayi. Kelompok 1, 3, dan 4 dengan semangat berlomba-lomba menebak arti dari *mufradat* tersebut.

Kemudian giliran kelompok 3 yang akan menyampaikan tamu misterinya dengan 2 *mufradat*. *Mufradat* pertama adalah حَفِيدٌ, saat tamu misteri melafalkan حَفِيدٌ dia berkata menyebutkan ciri-cirinya (aku adalah bayi kecil yang ganteng) sambil mengangkat media gambar berupa foto bayi laki-laki). Kelompok lain

sangat antusias berlomba-lomba mengangkat tangan menebak arti dari *mufradat* tersebut. Kemudian *mufradat* kedua adalah حَفِيدَةٌ*, saat tamu misteri melafalkan حَفِيدَةٌ*, dia berkata menyebutkan ciri-cirinya (aku adalah bayi yang manis) sambil mengangkat media gambar berupa foto bayi perempuan. Kelompok 1, 2, dan 4 berlomba-lomba mengangkat tangan terlebih dulu untuk menebak arti dari *mufradat* tersebut.

Kemudian giliran kelompok 4 yang akan menyampaikan tamu misterinya dengan 2 *mufradat*. *Mufradat* pertama adalah أَحْفَادٌ, saat tamu misteri melafalkan أَحْفَادٌ, dia berkata menyebutkan ciri-cirinya (kami adalah bayi-bayi yang ganteng) sambil mengangkat media gambar berupa foto 3 orang bayi laki-laki. Kelompok 1, 2, dan 3 terlihat berlomba-lomba paling cepat mengangkat tangan untuk menebak arti dari *mufradat* أَحْفَادٌ tersebut. Kemudian *mufradat* kedua adalah حَفِيدَاتٌ*, saat tamu misteri melafalkan حَفِيدَاتٌ*, dia berkata menyebutkan ciri-cirinya (kami adalah bayi-bayi yang cantik), sambil mengangkat media gambar berupa foto 3 orang bayi perempuan. Kelompok 1, 2, dan 3 terlihat sangat bersemangat berlomba-lomba mengangkat tangan terlebih dulu untuk menebak arti dari *mufradat* حَفِيدَاتٌ* tersebut.

Pada kegiatan observasi ketiga Sama seperti pertemuan sebelumnya guru memasuki kelas dan mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa dengan lantang. Guru mengabsensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Kemudian guru

mengingatkan kembali pelajaran yang lalu dengan bertanya kepada siswa tentang *mufradat* anggota keluarga sekaligus mengecek ingatan *mufradat* siswa. Selain itu juga, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menggambarkan garis besar materi dan memberitahukan akan melakukan strategi *what's my line* dan menjelaskan secara runtut tata cara pelaksanaan dari strategi *what's my line* ini pada pembelajaran hari itu. Kemudian bernyanyi bersama untuk memotivasi siswa belajar. Penulis melihat siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran daripada observasi pertama dan kedua.

Pada observasi ketiga ini, penulis melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran sama dengan di observasi pertama dan kedua. Guru bertanya sampai dimana pelajaran minggu lalu, kemudian siswa membacakan *mufradat* yang telah mereka pelajari sebelumnya secara bersama-sama. Guru memberikan *mufradat* baru tentang pekerjaan dengan media gambar, kemudian meminta siswa untuk memperhatikan pelafalan *mufradat* beliau pada pembelajaran kali ini. Sebelum siswa membaca *mufradat* baru, guru terlebih dahulu melafalkan *mufradat* berulang-ulang dengan suara yang lantang agar semua siswa dapat mendengarnya dengan jelas. Kemudian siswa secara bersama-sama mengikuti pelafalan *mufradat* dengan dibimbing oleh guru. Selain itu penulis juga melihat, semua siswa terlihat antusias bersemangat mengikuti pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan dari guru, mengucapkan *mufradat* dengan semangat, antusias saat mengikuti strategi *what's my line*, dan mematuhi perintah guru untuk menulis *mufradat* di buku tulis.

Pada tahap selanjutnya guru membagi siswa berkelompok. Untuk kelompok yang dipakai adalah kelompok yang telah di bagi pada observasi pertama dan kedua.

Tabel 4.8 Materi مهنة pada Observasi Ketiga

NO.	MUFRADAT	ARTI
1.	مِهْنَةٌ	Pekerjaan
2.	فَلاَحٌ	Petani
3.	مُدْرِسَةٌ	Guru (perempuan)
4.	بُولِسِيٌّ	Polisi
5.	طَبِيبَةٌ	Dokter (perempuan)
6.	طَبِيبٌ	Dokter (laki-laki)
7.	تَاجِرٌ	Pedagang
8.	تَلْمِيزٌ	Siswa

Setelah guru mengkondisikan siswa, baru kemudian guru meminta kelompok 1 untuk memilih satu orang dari anggota mereka untuk jadi “tamu misteri” dan mendapatkan 2 *mufradat* yang akan ditebak oleh kelompok lain.

Mufradat pertama adalah مِهْنَةٌ, saat tamu misteri tersebut melafalkan مِهْنَةٌ, dia mengangkat media gambar yang berisi foto berbagai jenis pekerjaan, terlihat kelompok 2, 3 dan 4 berlomba-lomba terlebih dulu mengangkat tangan untuk menebak apa arti dari *mufradat* tersebut. Kemudian *mufradat* kedua adalah فَلاَحٌ, saat tamu misteri melafalkan فَلاَحٌ, dia berkata menyebutkan ciri-cirinya

(aku sering ke kebun) sambil mengangkat media gambar berupa foto seorang petani menggarap sawah. Kelompok lain terlihat sangat bersemangat dan berlomba-lomba mengangkat tangan untuk menebak arti dari *mufradat* tersebut.

Kemudian giliran kelompok 2 yang akan menyampaikan tamu misterinya dengan 2 *mufradat*. *Mufradat* pertama adalah مُدْرَسَةٌ, ketika tamu misteri melafalkan مُدْرَسَةٌ, dia berkata menyebutkan ciri-cirinya (aku senang mengajar anak-anak) sambil mengangkat media gambar berupa foto seorang guru perempuan. Kelompok 1, 3, dan 4 dengan semangat berlomba-lomba menebak arti dari *mufradat* tersebut. Kemudian *mufradat* kedua adalah بُولِسِيٌّ, ketika dia melafalkan بُولِسِيٌّ, dia mengangkat media gambar berupa foto seorang polisi laki-laki. Kelompok 1, 3, dan 4 dengan semangat berlomba-lomba menebak arti dari *mufradat* tersebut.

Kemudian giliran kelompok 3 yang akan menyampaikan tamu misterinya dengan 2 *mufradat*. *Mufradat* pertama adalah طَبِيبَةٌ, saat tamu misteri melafalkan طَبِيبَةٌ dia mengangkat media gambar berupa foto seorang dokter perempuan. Kelompok lain sangat antusias berlomba-lomba mengangkat tangan menebak arti dari *mufradat* tersebut. Kemudian *mufradat* kedua adalah طَبِيبٌ, saat tamu misteri melafalkan طَبِيبٌ, dia mengangkat media gambar berupa foto seorang dokter laki-

laki. Kelompok 1, 2, dan 4 sangat bersemangat berlomba-lomba mengangkat tangan terlebih dulu untuk menebak arti dari *mufradat* tersebut.

Kemudian giliran kelompok 4 yang akan menyampaikan tamu misterinya dengan 2 *mufradat*. *Mufradat* pertama adalah تَاجِرٌ*, saat tamu misteri melafalkan تَاجِرٌ*, dia berkata menyebutkan ciri-cirinya (aku sering berjualan buah-buahan) sambil mengangkat media gambar berupa foto seorang pedagang. Kelompok 1, 2, dan 3 terlihat berlomba-lomba paling cepat mengangkat tangan untuk menebak arti dari *mufradat* tersebut. Kemudian *mufradat* kedua adalah تَلْمِيذٌ*, saat tamu misteri melafalkan تَلْمِيذٌ*, dia berkata menyebutkan ciri-cirinya (aku tiap pagi pergi ke sekolah), sambil mengangkat media gambar berupa foto seorang siswa. Kelompok 1, 2, dan 3 terlihat sangat bersemangat berlomba-lomba mengangkat tangan terlebih dengan cara mengangkat tangan, kelompok yang paling cepat mengangkat tangan, mereka yang terlebih dulu berkesempatan menebak arti *mufradat* tersebut. Ketika jawaban mereka benar, mereka akan mendapat *point* dan *reward* dari guru, tetapi jika jawaban mereka salah, maka akan dilempar ke kelompok lain yang lebih cepat mengangkat tangandulu untuk menebak arti dari *mufradat* tersebut.

Pemberian *reward* sangat memotivasi supaya anak bersungguh-sungguh dan merasa senang dalam melaksanakan strategi *what's my line ini*.

3) Kegiatan penutup

Dari hasil observasi pertama, terlihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media, dan dapat menguasai kelas. Walaupun masih ada sebagian yang belum terlaksana seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan kurangnya penekanan instruksi dari guru tentang tata cara pelaksanaan strategi *what's my line*.

Sedangkan pada observasi kedua dan ketiga terlihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media, dapat menguasai kelas, serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cara pelaksanaan strategi *what's my line* dengan jelas.

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan materi sambil melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dan memberikan penguatan dengan mengulangi *mufradat* yang baru mereka pelajari bersama-sama sambil bertanya arti *mufradat* maupun sebaliknya. Guru lalu memberikan tugas dan mengucapkan hamdallah serta salam kemudian meninggalkan kelas.

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan alat penilaian bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi pertemuan pertama, evaluasi pembelajaran dilakukan guru dengan cara memberikan pertanyaan umpan balik kepada siswa

arti dari *mufradat* yang dilafalkan guru pada kegiatan akhir dan juga berupa soal dalam bentuk *matching test*. Sedangkan pada pertemuan kedua dan ketiga, evaluasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *what's my line* dilakukan guru dalam bentuk soal mengisi titik-titik. Hal ini guna melihat seberapa besar penguasaan *mufradat* baru yang diberikan guru dan pemahaman siswa tentang mufradat yang telah mereka pelajari sebelumnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab dengan Menggunakan Strategi *What's my line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

a. Faktor guru

Dalam proses belajar mengajar guru bukan saja dituntut untuk menjadi pengajar, tetapi juga pendidik serta pembimbing peserta didik, mampu menggunakan metode yang sesuai dan tepat, mampu menjadi suri tauladan yang baik dan bertanggung jawab atas profesi yang diembannya. Oleh karena itu, guru adalah salah satu faktor yang sangat penting peranannya terhadap suatu lembaga pendidikan, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap siswa.

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang memegang mata pelajaran bahasa Arab Ibu Hj. Norjannah, beliau mengatakan bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan SDN 1 Jendral Sudirman, kemudian melanjutkan ke MTs. Al Mujahidin, kemudian beliau melanjutkan ke MAN 5 Martapura yang berada di Desa Aluh-Aluh Besar, kemudian melanjutkan kuliah Strata 1 fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dan selanjutnya kuliah S2 DI Pasca

Sarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Antasari Banjarmasin.⁴⁹ Dengan latar belakang bahasa Arab tersebut, tentunya akan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran karena guru sudah mempunyai bekal bahasa Arab.

2) Pengalaman Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 10 Februari 2017, dengan guru yang memegang mata pelajaran bahasa Arab, peneliti mendapatkan informasi bahwa beliau sudah mengajar selama kurang lebih 4 tahun mengajar di sini sejak tahun 2013. Pengalaman mengajar beliau selama kurang lebih 4 tahun, menjadikan beliau paham betul bagaimana menghadapi karakteristik siswa di sekolah dan membuat beliau kreatif dalam memadupadankan media dan strategi terutama dalam penguasaan materi *mufradat* siswa.

b. Faktor Siswa

Siswa adalah orang yang menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, siswa juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, diantaranya minat dan perhatian siswa.

1) Minat siswa.

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Faktor minat merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang, guru perlu

⁴⁹Ibu Hj. Norjannah, Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, Wawancara, Banjarmasin, Senin, 13 Maret 2017

membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah siswa pahami. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tentu akan membuat dia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada 28 Februari 2017, sebagian besar siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *strategi what's my line*, hal ini juga terlihat berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran, mereka begitu antusias saat guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media gambar dan begitu semangat merespon ketika guru memerintahkan mereka untuk berkelompok menyajikan tamu misteri menebak *mufradat* dengan menggunakan media gambar.⁵⁰

2) Perhatian siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 13 Maret 2017, saat ditanyakan pada mereka apakah mereka selalu membawa buku bahasa Arab saat pembelajaran, mereka semua mengatakan selalu membawa buku pelajaran bahasa Arab. Ini menandakan bahwa perhatian mereka sangat baik.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dalam proses pembelajaran juga tergambar bahwa siswa terlihat memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran. Kegiatan yang lain juga terlihat bahwa siswa bertanya ketika ada instruksi yang tidak mereka mengerti, ini menandakan respon siswa dalam memperhatikan saat guru memberikan instruksi kepada siswa.

⁵⁰Nur Huda dan M. Habibi, siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, Wawancara, Banjarmasin, Selasa, 28 Februari 2017

c) Faktor Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana juga menunjang dalam penerapan strategi *what's my line* dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran yang peneliti lihat pada tanggal 13, 16 dan 20 Februari 2017, sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sudah memadai, hal ini terlihat dari dua hal, yaitu:

1) Media

Setiap pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* berlangsung, guru menyediakan media gambar, kartun, dan kartu *mufradat* agar mempermudah siswa dalam memahami *mufradat*.

2) Ruangan

Ruangan yang digunakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dalam proses pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* terlihat sudah cukup luas dan memadai untuk ditempati siswa berjumlah 22 orang.

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka setelah data diolah dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumenter, selanjutnya adalah

menganalisa data tersebut sehingga memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Maka untuk mempermudah penganalisaan ini penulis susun berdasarkan rumusan masalah dari penyajian data yang dikemukakan sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab dengan Menggunakan Strategi *What's my line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data pelaksanaan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin secara umum dapat dikatakan terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari perencanaan yang dibuat oleh guru, pelaksanaan dari tahap awal hingga akhir yang sebagian besar telah dilaksanakan sesuai perencanaan yang dibuat, walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan RPP yang telah direncanakan seperti dipertemuan observasi pertama guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tata cara pelaksanaan strategi *what's my line*. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Tahap Perencanaan atau Persiapan Pembelajaran

Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru. Dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan uraian dalam penyajian data, guru sudah memenuhi tugasnya yaitu membuat perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran

berupa RPP. Sebuah perencanaan yang baik dan ideal mengandung tiga komponen, yaitu: 1) tujuan pengajaran; 2) materi pelajaran/bahan ajar, pendekatan dan metode mengajar, media pengajaran, dan pengalaman belajar; dan 3) evaluasi keberhasilan. Semua unsur tersebut harus diketahui oleh guru dalam membuat sebuah perencanaan.

Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru bahasa Arab sudah memiliki komponen yang telah disebutkan sebelumnya. Dimulai dari tujuan pembelajaran, guru ingin mengenalkan *mufradat* melalui membaca *mufradat* dan melakukan “tamu misteri” untuk mengetahui penguasaan *mufradat* yang telah dipelajari oleh siswa. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, media kartun, gambar, dan kartu *mufradat*, serta strategi yang dipakai adalah *what's my line*. Terakhir adalah evaluasi, guru menggunakan soal dalam bentuk *matching test* dan soal mengisi titik-titik. Hal ini untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah menguasai *mufradat* yang telah dipelajari.

Jadi dapat disimpulkan perencanaan strategi *what's my line* pada pembelajaran *mufradat* dilaksanakan secara optimal oleh guru.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru melakukan *apersepsi* dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya serta memotivasi siswa dalam belajar dengan cara bernyanyi bersama tepuk MI. Selain itu dibagian kegiatan awal guru juga menyiapkan siswa untuk siap dalam belajar dengan cara memerintahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis, dan buku LKS

bahasa Arab, kemudian guru juga menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Berdasarkan uraian dipenyajian data, Jadi dapat disimpulkan, semua terlaksana dengan baik dan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru tersebut.

2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Hal ini berarti bahwa ada suatu interaksi aktif di dalamnya. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang berupa materi pelajaran. Jadi untuk menyampaikan materi secara jelas maka harus ada interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian dari penyajian data sebelumnya, kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai kegiatan strategi *what's my line* ada dua tahap, yaitu meminta siswa untuk mendengarkan pelafalan dan mengucapkan *mufradat*. Dilakukannya kedua itu untuk membantu siswa mengingat yang akan dilakukan pada kegiatan strategi *what's my line* nanti. Kedua tahap yang dilakukan oleh guru tersebut sudah sesuai dengan yang dipaparkan penulis dalam teori yaitu: dalam tahap-tahap mengenal dan memahami makna *mufradat*, bahwa melakukan tahap mendengarkan *mufradat* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan bagaimana guru melafalkan mufradat dengan benar, dan dengan melakukan tahap mengucapkan *mufradat*, akan membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama.⁵¹

⁵¹Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), h.127-130

Kemudian langkah-langkah pelaksanaan strategi *what's my line* dikegiatan ini sudah sesuai yang tercantum di RPP dan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan yang dipaparkan penulis di teori yaitu sebagai berikut:

1. Guru memberikan *mufradat* yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Yaitu *mufradat* tentang anggota keluarga dan pekerjaan.
2. Guru memberikan pelatihan pengucapan *mufradat* terlebih dahulu.
3. Guru menuliskan *mufradat* (keluarga dan pekerjaan) pada potongan-potongan kertas terpisah.
4. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.
5. Guru meletakkan potongan-potongan kertas ke dalam sebuah kotak, dan masing-masing kelompok untuk memilih beberapa potongan. Potongan kertas yang dipilih tersebut memunculkan *mufradat* identitas dari tamu misteri .
6. Setiap kelompok memilih satu orang dari anggota mereka untuk jadi “tamu misteri”
7. Guru memulai permainan tersebut dengan meminta kelompok pertama untuk menyebutkan kategori *mufradat* dari potongan kertas menggunakan media gambar. Contoh:
Tamu misteri membacakan *mufradat* yaitu تاجرٌ, (sambil mengangkat media gambar berupa foto seorang pedagang),
8. Kelompok lain menebak arti dari *mufradat* dari tamu miteri tersebut sampai benar.

Begitu seterusnya, kelompok yang lain secara bergiliran menyampaikan tamu-tamu misterinya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan strategi *what's my line* pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dilaksanakan secara optimal oleh guru.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dalam proses pembelajaran adalah kegiatan untuk memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan pelajaran. Pada kegiatan penutup ini, guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas lainnya kepada siswa.

Berdasarkan dari uraian penyajian data, bahwa kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru sesuai dengan apa yang tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru tersebut dan berjalan dengan baik.

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu. Maka evaluasi hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan.⁵²

Berdasarkan observasi pada penyajian data, diketahui pelaksanaan evaluasi pada pertemuan pertama dilakukan guru pada kegiatan akhir dengan bertanya arti dari *mufradat* kepada siswa, ini dilakukan guru sebagai umpan balik

⁵²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 31-36

terhadap peserta didik. Selain itu, guru juga memberikan tes pada siswa kelas IV dalam bentuk *matching test* guna mengetahui kemampuan *mufradat* siswa. Saat guru memberikan tes kepada siswa dalam bentuk *matching test*, dimana siswa tidak boleh membuka buku saat mengerjakannya. Hal ini dilakukan untuk melihat penguasaan *mufradat* siswa. Sedangkan evaluasi pada pertemuan kedua dan ketiga yaitu dengan cara menjawab soal mengisi titik-titik. Saat guru memberikan tes kepada siswa dalam bentuk mengisi titik-titik, dimana siswa tidak boleh membuka buku saat mengerjakannya. Hal ini dilakukan untuk melihat ingatan siswa terhadap penulisan *mufradat* dan penguasaan *mufradat* siswa.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab dengan Menggunakan Strategi *What's my line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

a. Faktor guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang yang sesuai maka akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan dapat mendukung pembelajaran yang efektif, serta sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa guru yang mengajar bahasa Arab adalah lulusan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Antasari selanjutnya kuliah

S2 di PascaSarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Antasari Banjarmasin Artinya beliau sudah memenuhi syarat sebagai guru professional karena untuk bisa dikatakan guru professional minimal harus lulusan S1.

Jadi, melihat latar belakang guru bahasa Arab tersebut, dapat dikatakan bahwa guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dapat dikatakan guru yang berkompeten dibidangnya dan telah memenuhi *profesionalisme* keguruan.

2) Pengalaman Guru

Pengalaman adalah guru yang terbaik. Pengalaman mengajar merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi seorang guru, sebab pengalaman mengajar ini sangat menentukan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.⁵³

Guru yang berpengalaman akan lebih mudah mengenali dan mengontrol serta melaksanakan pendekatan apa yang harus dilakukan agar dalam proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Karena jika ilmu teoritis saja yang dimiliki oleh seorang guru tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan pengalaman mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman mengajar yang dimiliki guru yang memegang mata pelajaran bahasa Arab sudah cukup berpengalaman karena sudah mengajar selama kurang lebih 4 tahun. Hal ini membuat guru cukup baik dalam melaksanakan strategi *what's my line* dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁵³Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.355

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin ini sudah dapat dikatakan guru berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

b. Faktor Siswa

1) Minat siswa.

Minat adalah salah satu faktor yang penting yang ada pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran minat berperan penting dalam menentukan keberhasilan seseorang, baik dalam belajar maupun dalam melakukan sesuatu.⁵⁴ Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tentu akan membuat dia senang mempelajari sehingga dia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa siswa berminat saat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* berlangsung. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran ketika siswa begitu antusias dan semangat saat mereka berkelompok menyajikan tamu misteri untuk menebak arti dari suatu *mufradat* dengan menggunakan media gambar.

⁵⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.57

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa terlihat berminat pada saat pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

2) Perhatian siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa siswa begitu perhatian saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari kegiatan siswa sebelum pembelajaran dimulai, mereka selalu menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis yang mereka perlukan. Selain itu, dalam proses pembelajaran juga tergambar bahwa siswa bertanya saat ada hal yang mereka tidak pahami ketika diberikan instruksi, ini menandakan bahwa siswa memperhatikan saat guru memberikan instruksi kepada mereka.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai perhatian pada saat pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dapat juga disebut dengan fasilitas. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar siswa disekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi strategi belajar.⁵⁵ Fasilitas ini bisa berupa media yang dimiliki oleh guru ataupun sekolah. Fasilitas yang dimiliki oleh guru dalam mengajar adalah buku wajib dan penunjang. Proses pembelajaran akan berlangsung lebih baik jika didukung oleh fasilitas yang memadai.

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet ke-2, h. 92

Sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dilihat dari dua hal, yaitu:

1) Media

Secara umum sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sudah cukup memadai. Terlihat dari beberapa media yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran *mufarad* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* yaitu berupa media gambar, kartun, dan kartu *mufradat*. Dengan beberapa media yang guru gunakan tersebut, terlihat sangat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat *mufradat* anggota keluarga dan *mufradat* pekerjaan.

2) Ruangan

Kemudian fasilitas dari sekolah juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kondisi ruangan kelas yang dapat dipakai siswa belajar *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan strategi *what's my line* yang memerlukan ruangan untuk siswa bergerak aktif dalam pembelajaran juga sudah cukup memadai untuk ditempati siswa sebanyak 22 orang.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana baik dari segi media ataupun ruangan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dapat dikatakan sudah cukup memadai.